LAKTASI DALAM AL-QUR'AN

PRESPEKTIF TANTHAWI JAUHARI

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama

OLEH:

NILA JUNDAYA 'IZZATI

NIM: 16530029

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Nila Jundaya Izzati
NIM	: 16530029
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	: Dengok, RT 01 RW 01 Kandangsemangkon, Paciran, Lamongan, Jawa Timur. 62264
HP	: 085748406180
Alamat di Yogyakarta	: Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo UH II 531 A RT 52 RW 05 Muja Muju Umbulharjo Daerah Istimewa Yogyakarta 55165.
Judul Skripsi	: LAKTASI DALAM AL-QUR'AN PRESPEKTIF TANTHAWI JAUHARI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2020

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL E2210AHF461477069 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Nila Jundaya Izzati

NIM. 16530029

Scanned by TapScanner

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen : Dr. Afdawaiza, S. Ag M. Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Sdri. Nila Jundaya 'Izzati
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nila Jundaya 'Izzati
NIM : 16530029
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : LAKTASI DALAM AL-QUR'AN PRESPEKTIF TANTHAWI JAUHARI

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2020

Pembimbing,

Dr. Afdawaiza, S. Ag M. Ag

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-465/Un.02//PP.00.9/05/2020

Tugas Akhir dengan judul : LAKTASI DALAM AL-QUR'AN PRESPEKTIF TANTHAWI JAUHARI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NILA JUNDAYA 'IZZATI
Nomor Induk Mahasiswa : 16530029
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Mei 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5ee07801 1ce87

Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5ee1ec7cbc71e

Penguji III

Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 5ee2e334dfd91

Yogyakarta, 15 Mei 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5ee3496c1e991

1/1 13/06/2020

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Jundaya Izzati

NIM : 16530029

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Mei 2020
Yang menyatakan,

Nila Jundaya Izzati
NIM. 16530029

Scanned by TapScanner

MOTTO

عش ما شئت فإنّك ميّت

وأحبب من شئت فإنّك مفارقه

واعمل ما شئت فإنّك مجزى به

"Hiduplah sesuka hatimu, tapi ingat,
Sesungguhnya kamu akan mati.
Cintailah orang sesukamu, tapi ingat,
Sesungguhnya kamu akan berpisah dengannya.
Dan beramallah sesuka hatimu, tapi ingat
Sesungguhnya kamu akan dibalas atas amalmu."

Halaman Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk

orang yang selalu menyebut namaku

dalam setiap doanya,

dialah Bapak dan Emak.

Dan seluruh keluarga Bani Kastarum

Untuk segenap teman-teman

Di Pondok Pesantren Ulul Albab.

Serta

Almamaterku tercinta

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Islam telah mengajarkan kepada setiap ibu-ibu untuk memenuhi kebutuhan bayinya dengan memberikan ASI kepada anak-anaknya selama dua tahun penuh. Hal ini dikarenakan ASI merupakan sumber nutrisi yang penting bagi anak. Selain itu memang sudah menjadi hak seorang anak untuk mendapatkan penyusuan dari ibunya. Pertumbuhan dan perkembangan bayi sangat dipengaruhi oleh nutrisi yang diberikan ibu kepada anak yaitu berupa ASI. Dalam ASI banyak kandungan zat-zat yang sangat bermanfaat bagi bayi yang mana kandungan ini tidak bisa digantikan dengan susu formula. Akan tetapi pada saat ini banyak para ibu yang sudah menyepelekan masalah menyusui anak-anaknya. mereka memiliki berbagai macam alasan. Salah satunya yaitu mereka takut bentuk tubuh mereka akan berubah.. Kemudian penulis tertarik melihat laktasi dari segi tafsir dan juga sains, sehingga penulis menggunakan tafsir ilmi. Maka dari itu penelitian ini menggunakan prespektif Tanthawi Jauhari. Karena Tanthawi Jauhari merupakan ulama tafsir kontemporer. Selain itu, Tantahwi Jauhari ketika menafsirkan ayat-ayat laktasi menghubungkannya dengan ilmu sains. Berbeda dengan ulama tafsir pada umumnya. Adapun karya beliau adalah *Tafsir al-Jawahir Fi Tafsir al-Qur'an al-Karim.* Dari latar belakang tersebut penulis tertarik membahas mengenai ayat-ayat laktasi lebih dalam dan menghubungkannya dengan sains dan ilmu kesehatan, dengan mengajukan tiga rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana penafsiran Tanthawi Jauhari terhadap laktasi dalam tafsir *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim*? (2) Bagaimana relevansi penafsiran Tantawi Jauhari dalam konteks kekinian di bidang ilmu kesehatan? (3) Bagaimana kontekstualisasi penafsiran Tanthawi Jauhari dengan Indonesia ?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian pustaka (library research). Adapun langkah pertama yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang berhubungan dengan laktasi. Kemudian mendeskripsikan penafsiran Tanthawi Jauhari. Setelah itu dilakukan analisis terhadap penafsiran Tantahwi dan merelevansikannya dengan sains dan ilmu kesehatan pada saat ini. Kemudian, dari penafsiran tersebut dikontekstualisasikan dengan keadaan Indonesia sekarang.

Dari hasil penelitian ini, mempunyai temuan sebagai berikut: (1) Tantahwi dalam tafsirnya menjelaskan bahwa seorang ibu diperintahkan untuk menyusui anaknya. Beliau juga menjelaskan mengenai waktu yang sempurna untuk penyusuan anak adalah dua tahun. Kemudian ketika seorang ibu menyusui anaknya maka akan terjalin rasa kasih sayang, serta pada saat inilah anak dan ibu memiliki hubungan emosional atau ikatan batin. (2) Ketika membahas mengenai relevansi penafsiran Thantawi apabila di terapkan di zaman ini masih relevan. Hal ini dibuktikan, ketika Tanthawi menjelaskan mengenai waktu sempurna untuk menyusui anak adalah dua tahun maka dalam ilmu kesehatan pun menjelaskan hal yang sama. (3) Ketika penafsiran Tanthawi dikontekstualisasikan dengan Indonesia, maka akhir-akhir ini banyak sekali ibu-ibu yang tidak mau menyusui anak-anaknya. Alasan yang paling banyak adalah karena mereka bekerja. Padahal ketika seorang ibu bekerja pun masih tetap bisa untuk menyusui anaknya. Dengan cara sebelum berangkat kerja ASI diperah terlebih dahulu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Śā’	Ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā’	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā’	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓā’	Ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...’...	koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* Ditulis Rangkap

قصّة	Ditulis	*Qiṣṣah*
قرّب	Ditulis	*Qarraba*

III. *Ta’ Marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

قصّة	Ditulis	*Qiṣṣah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	*Karamah al-auliya’*

2. **Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t:**

مفردات الفاظ	Ditulis	*Mufradat al-alfaẓ*

IV. Vokal Pendek

_َ_	Fathah	Ditulis	A
_ِ_	Kasrah	Ditulis	I
_ُ_	Dammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	Ditulis	*Jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqsur, ditulis (garis di atas)

يسعى	Ditulis	*Yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

كريم	Ditulis	*Karīm*

4. Dammah + wau mati, ditulis u< (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	*Furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم	Ditulis	*Bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	*Qaul*

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof.

أأنتم	Ditulis	*A'antum*
أعدت	Ditulis	*U'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*La'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + La<m

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرأن	Ditulis	*Al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	Ditulis	*Al-Syams*
السماء	Ditulis	*Al-Sam ā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis Menurut Penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	*Żawi al-furūḍ*
اهل السنة	Ditulis	*Ahl al-sunnah*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhadulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat serta kasih sayangnya kepada setiap manusia, sehingga rahmat, hidayah, taufiq, dan inayahnya dapat mengantarkan penulis untuk meyelesaikan skripsi ini, meskipun dalam bentuk yang sederhana dan masih banyak kekurangannya.

Selanjutnya, sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan untuk baginda Rasulullah Muhammad SAW, sang pembawa kitab suci yang mulia dan yang diharapkan syafaatnya nanti dihari akhir.

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian skripsi dan studi ini tentunya tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak, maka sudah seharusnya penulis menyampaikan rasa syukur dan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. K.H Yudian Wahyudi Ph,D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswantoro selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Mustaqim,S. Ag, M. Ag selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Dr. Ali Imron, S. Th I, M. Hum, selaku Sekertaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Ahmad Baidowi,S. Ag, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, semoga Allah senantiasa memberikan kasih sayang kepada Bapak

5. Dr. Afdawaiza, S. Ag, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis. Terimakasih banyak Bapak, atas bimbingan dan juga motivasinya.
6. Seluruh dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menginspirasi dan memberikan semangat kelimuwan yang sangat berarti bagi penulis. Tak terlupakan segenap staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga penulis ucapkan terimakasih karena telah membantu, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya untuk meraih gelar S1
7. Kepada pengelola Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga, penulis ucapkan banyak terimakasih, mungkin tanpa beasiswa ini, karya ini tidak akan terwujud. Serta teman-teman seperjuangan Bidikmisi 2016.
8. Ibuk Ummi Athiyah dan Bapak Kasdan selaku orang tua dan guru penulis yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan kepada penulis, semoga Allah selalu memberikan rahmah dan kesehatan kepada Bapak dan Ibuk
9. Mas Thoriq, Mbak Maya, Mas Wahyu, Mbak Andri dan seluruh keluarga Bani Kastarum serta keponakan; Sasa, Arin dan Elqi yang tiada hentinya selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
10. Teman-teman Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2016, khusunya Hada, Umi, Syafi'ah, Rahma, Ayuning, Ma'rifah yang tak pernah berhenti memberikan semangat dan telah memberikan warna yang indah dalam

kehidupan penulis. Semoga kita selalu bahagia dan menjadi teman dunia akhirat.

11. Abah K.H Ahmad Yubaidi dan Umi Siti Arum Hidayati selaku pengasuh Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo dan sudah seperti orang tua bagi penulis selama di Yogyakrta. Tak terlupakan Ustadz Roisudin, Ustadz Wahyudi,Ustadz Rosyadi, Ustadz Imam, Ustadz Saiful. Ustadzah Naila, Ustadzah Wilda yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Semoga selalu medapatkan keberkahan.
12. Teman-teman Pondok Ulul Albab, khususnya komplek Srikandi. Terimaksih selalu memberikan *support* kepada penulis dan sudah menjadi keluarga penulis selama di Yogyakarta. Semoga kita menjadi saudara selamanya.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penulis untuk menyelasaikan studi S1 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, penulis ucapkan banyak-banyak terimaksih.

Semoga semua jasa yang telah diberikan menjadi ladang amal sholih dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan bagi penulis untuk kebaikannya dimasa mendatang, dan betapa sederhananya skripsi ini semoga dapat bermanfaat dan berkah bagi semuanya. Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

PENGESAHAN iv

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ix

KATA PENGANTAR xiii

DAFTAR ISI xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D. Telaah Pustaka 6

E. Kerangka Teori 11

F. Metode Penelitian 13

G. Sistematika Penulisan 15

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG LAKTASI 18

A. Pengertian Laktasi 18

B. Manfaat ASI 20

C. Kandungan Nutrisi dalam ASI 29

D. Ayat-ayat Laktasi dalam al-Qur'an 36

BAB III PENAFSIRAN TANTHAWI JAUHARI TERHADAP AYAT-AYAT LAKTASI 42

A. Biografi Tanthawi Jauhari dan Karya Tafsirnya 42

1. Latar Belakang Tanthawi Jauhari 42

2. Pendidikan dan Karir Intelektual 43

3. Karya-karya Tanthawi Jauhari 46

4. Kitab *Al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim* 47

5. Pro dan Kontra Tafsir Ilmi 59

B. Penafsiran Tantahwi Jauhari terhadap Ayat-Ayat Laktasi 63

1. QS. Al- Baqarah Ayat 233 63

2. QS al-Qashash ayat 7 dan 12 70

3. QS. Ath-Thalaq ayat 6 76

C. Relevansi Penafsiran Tanthawi Jauhari dengan Ilmu Kesehatan 80

1. Manfaat Laktasi 82

2. Waktu Penyusuan Anak 88

3. Waktu Penyapihan 90

BAB IV KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN TANTHAWI JAUHARI MENGENAI AYAT-AYAT LAKTASI DENGAN INDONESIA 93

A. ASI dan Ibu Bekerja 95

B. Hubungan Pemberian ASI dengan Kasus *Stunting* 103

C. Menyusui Anak Merupakan Nikmat dan Rahmat Allah 106

BAB V PENUTUP 111

A. Kesimpulan 111

B. Saran 113

DAFTAR PUSTAKA 115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Mendapatkan buah hati merupakan suatu hal yang sangat ditunggu-tunggu dan sangat membahagiakan bagi seluruh anggota keluarga. Terkhusus bagi seorang ibu, sang ibu akan memberikan hal yang terbaik untuk buah hatinya. Dua tahun pertama kelahiran bayi merupakan masa yang sangat rentan, karena pada masa ini akan menentukan masa depannya. Masa ini adalah masa-masa emas bagi bayi. Pada usia ini asupan gizi bagi bayi sangat penting. Jika bayi tidak mendapatkan asupan gizi yang baik maka hal itu akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi, baik itu dalam hal fisik maupun psikologinya. Maka dari itu, para ibu dituntut untuk memberikan asupan gizi yang baik bagi anak-anaknya. Dalam hal ini ASI (air susu ibu) merupakan sumber utama yang dibutuhkan bayi untuk memenuhi asupan gizi di awal kehidupan bayi. [1]

Air susu ibu menjadi salah satu program World Health Organization (WHO) dan juga pemerintahan RI yang gencar dikemukakan dalam urusan kesehatan untuk mengurangi tingkat penyakit yang diderita bayi dan juga

[1] Samir Abdul Halim, *Ensiklopesia Sains Islami*: jilid II: Biologi I, Jakarta, 2015, hlm 65

mengurangi angka kematian pada bayi.[2] ASI adalah sumber nutrisi yang penting bagi anak sejak dilahirkan didunia sampai anak tersebut mampu mencerna asupan yang lain setelah usia enam bulan. Selain itu memang sudah menjadi hak seorang anak untuk mendapatkan penyusuan dari ibunya untuk tumbuh kembang anak. Pertumbuhan dan perkembangan bayi sangat dipengaruhi oleh nutrisi yang diberikan ibu kepada anak yaitu berupa ASI.[3] Dalam ASI sendiri terdapat kandungan lemak, protein, karbohidrat, vitamin, mineral, enzim, dan hormon yang kandungan ini tidak bisa digantikan dengan susu formula.[4] Istilah menyusi ini dalam bidang kesehatan biasa disebut dengan laktasi.

Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI.[5] Menyusui dikatakan terbaik bagi bayi karena ASI mudah dicerna dan memberikan asupan gizi yang cukup bagi bayi. Komponen yang terkandung di dalam ASI merupakan sumber nutrisi untuk pertumbuhan dan perlindungan pertama bagi bayi terhadap infeksi. Kebutuhan akan nutrisi bagi bayi tersebut ternyata sangat diperhatikan dalam islam.

---

[2] Inge Wattimena, dkk, *Manajemen Laktasi dan Kesejahteraan Ibu Menyusui*, Jurnal Psikologi, Vol 42 No 3, Surabaya 2015

[3] Alfiyatur Rohmah, *Konsep Laktasi dalam al-Qur'an*, Fakultas Ushuluddin dan Humanioran UIN Walisongo, Semarang, 2017

[4] Inge Wattimena, dkk, "Manajemen Laktasi dan Kesejahteraan Ibu Menyusui", Jurnal *Psikologi*, Vol 42 No 3, Surabaya 2015

[5] Nanang Rokhman Saleh, *Laktasi dalam Prespektif al-Qur'an*, Surabaya.

Islam telah mengajarkan kepada setiap ibu-ibu untuk memenuhi kebutuhan bayinya dengan memberikan ASI kepada anak-anaknya selama dua tahun penuh, sesuai dengan QS. Al-Baqarah ayat 233[6]

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ۖ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ۚ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ

رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ

لَهُ بِوَلَدِهِ ۚ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَٰلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ

عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan waris pun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”[7]

---

[6] Wahbah Zuhaili dalam *Tafsir Al-Munir* beliau mengatakan bahwa ibu memang dianjurkan menyusui anaknya dikarenakan semua dokter sepakat bahwa ASI adalah minuman yang terbaik bagi bayi.namun, menyusui ini bisa wajib hukumnya bila sang bayi memang tidak mau menyusu kepada wanita lain dan juga sang ayah tidak sanggup mengupah wanita lain untuk menyusui anaknya. Dalam tafsir al-Munir ini lebih cenderung membahas mengenai hukum menyusui bagi ibu.

[7] Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemah* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2013) hlm 37

Surat al-baqarah ayat 233 ini senada dengan surat Luqman ayat 14 yang juga membahas mengenai bayi yang harus mendapatkan ASI selama dua tahun.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu".[8]

Dari kedua ayat ini dapat diketahui bahwa memberikan ASI kepada bayi adalah suatu hal yang penting. Pada saat ini di berbagai negara berkembang banyak terjadi permasalahan mengenai anak-anak yang kekurangan gizi. Hal tersebut membuat pertumbuhan mereka terhambat, dan ini merupakan masalah besar. Lantaran anak-anak pada zaman sekarang ini akan menjadi seorang pemimpin di masa yang akan datang. Oleh sebab itu para pakar kesehatan anak sedunia sepakat bahwa anak-anak yang kekurangan gizi, sering sakit perut, dan mengidap penyakit berat yang lain, hingga akhirnya berujung kepada kematian adalah anak-anak yang pada masa kecilnya tidak diberikan ASI secara eksklusif.[9]

---

[88] Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2013) hlm 559

[9] Abdul Hakim Al Sayyid Abdullah, *Keutamaan Air Susu Ibu*(Jakarta, Fikahati Aneska, 1993)

Penulis tertarik untuk mengkaji laktasi dalam al-Qur'an dari perspektif kitab tafsir al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim karya Tantawi Jauhari. Hal ini dilandasi karena dalam kitab tafsir tersebut menggunakan pendekatan yang lebih menjurus kepada ilmu pengetahuan. Beliau menunjukkan bahwa al-Qur'an tidak hanya menjadi sumber rujukan agama akan tetapi juga menjadi sumber rujukan ilmu pengetahuan sains.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka muncul beberapa permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut, diantaranya adalah:

1. Bagaimana penafsiran Tanthawi Jauhari terhadap laktasi dalam tafsir *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an Al-Karim*?
2. Bagaimana relevansi penafsiran Tanthawi Jauhari dalam konteks kekinian di bidang ilmu kesehatan?
3. Bagaimana kontekstualisasi penafsiran Tanthawi Jauhari dengan Indonesia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Tanthawi Jauhari menafsirkan laktasi dalam tafsir *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim*
2. Untuk mengetahui bagaimana relevansi penafsiran Tanthawi Jauhari terhadap konteks kekinian di bidang ilmu kesehatan.

3. Untuk mengetahui bagaimana kontekstualisasi penafsiran Tanthawi Jauhari dengan Indonesia.

Sementara itu, kegunaan dari penelitian adalah :

1. Secara akademik, penelitian ini semoga menambah wawasan keilmuan tentang pentingnya laktasi. Dan semoga dengan penelitian ini dapat memotivasi untuk mengkaji masalah tersebut lebih lanjut. Serta menambah khazanah karya ilmiah dan tafsir, terutama studi tafsir sains khususnya mengenai laktasi.
2. Implementasi dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih sebagai solusi terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat yang kurang akan perhatian terhadap pemberian laktasi sebagai kebutuhan bayi. Sehingga diharapkan mampu menjadi rujukan bagi para orang tua agar dapat menjalankan perintah al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah penjelasan tentang hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai masalah yang sejenis dan bukanlah pemaparan tentang daftar pustaka yang akan digunakan. Pembahasan mengenai laktasi bukanlah suatu pembahasan yang baru, sudah banyak penelitian terdahulu yang membahas mengenai laktasi. Bahkan di beberapa kitab juga sudah meletakkan bahasan laktasi ini menjadi bab tersendiri. Beberapa penulis telah banyak membahas mengenai laktasi dalam al-Qur'an akan tetapi masih sedikit yang

menghubungkan laktasi dalam al-Qur'an menggunakan prespektif Tanthawi Jauhari. Adapun penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian adalah:

Buku karya Abdul Hakim al Sayyid Abdullah yang berjudul *Keutamaan Air Susu Ibu*. Dalam karya ini hanya mengupas sekilas pentingnya ASI bagi pertumbuhan dan perkembangan psikis anak. Dari buku tersebut yang penulis amati ternyata belum ada yang membahas secara merinci mengenai persoalan masa pemberian laktasi pada bayi. Apakah yang dimaksud dengan pemberian laktasi itu harus dua tahun atau pemberian ASI selama dua tahun tersebut hanya diperuntukkan bagi bayi yang lahir premature. [10]

Skripsi karya Lathifatul Masula dengan judul *Radha'ah dalam al-Qur'an Tafsir Ilmi atas Konsep Laktasi.* Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai radha'ah yang dianalisis menggunakan tafsir ilmi. skripsi ini juga menjelaskan larangan menikahi saudara seper susuan. Skripsi ini juga menjelaskan mengenai laktasi dan ilmu gizi. Sekalipun skripsi menggunanakan analisiss tafsir ilmi akan tetapi dalam penelitian tidak mengambil laktasi perspektif Tanthawi Jauhari.[11]

---

[10] Abdul Hakim Al Sayyid Abdullah, *Keutamaan Air Susu Ibu* (Jakarta, Fikahati Aneska 1993)

[11] Lathifatul Masula, *Radha'ah dalam al-Qur'an* (Tafsir Ilmi atas Konsep Laktasi), Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2017

Selanjutnya, skripsi dengan judul *Analisis pendapat Ibn Hazm tentang kebolehan nikah sebab Radha'ah secara tidak langsung*, karya Edi Riyanto. Skripsi ini, pertama membahas definisi perkawinan dan radha'ah beserta dasar hukum, rukun, syarat serta akibat hukum dari keduanya. Skripsi ini melakukan analisis terhadap metode istinbath dari Ibn Hazm. Hal yang membedakan penelitian ini adalah batasan penelitian terdahulu yang memfokuskan terhadap pendapat Ibn Hazm tentang mahram Nikah sebab saudara sepersusuan, secara tidak langsung. Sedangkan pada penelitian sekarang ingin membahas mengenai laktasi menurut Tanthawi Jauhari dengan menggunakan pendekatan tafsir ilmi.[12]

Thesis karya Siti Khaeriyah yang berjudul *Konsep Radha'ah dalam al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Emosi Anak Didik*. Dalam thesis ini dijelaskan bahwasanya radha'ah yang dilakukan selama dua tahun sangat berimplikasi terhadap kecerdasan emosi anak didik, namun dalam thesis ini hanya memaparkan menurut surat al-Baqarah ayat 233. Dengan kata lain thesis ini hanya mengambil rujukan satu ayat saja.[13]

---

[12] Edi Riyanto, *Analisis pendapat Ibn Hazm tentang kebolehan nikah sebab Radha'ah secara tidak langsung*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Wali Songo, Semarang, 2015

[13] Siti Khaeriyah, *Konsep Radha'ah dalam al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Emosi Anak Didik*, Thesis Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2012

Skripsi karya Indah Rahmatiningrum yang berjudul *Menyusui bayi dalam al-Qur'an (Kajian Psikologis)*. Dalam skripsi ini memaparkan konsep-konsep menyusui dalam al-Qur'an dan bagaimana perkembangan bayi jika dilihat dari sisi islam dan juga sisi psikologis nya.[14]

Sebuah artikel yang dimuat dalam jurnal *Qaf*, Vol 1 No 2 tahun 2017. Karya Masrul Isroni Nurwahyudi dengan judul "Konsep Radha'ah dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik Ayat-ayat Menyusui Bayi Prespektif Mufassir dan Sains)". Dalam artikel ini menjelaskan mengenai konsep radha'ah menurut para mufassir, dan dalam artikel ini juga telah menyinggung mengenai menyusui menurut sains. Tetapi dari penelitian belum ada yang menyinggung pendapat Tanthawi Jauhari. [15]

Skripsi yang berjudul *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim (Kajian Metodologi Penafsiran al-Qur'an Tanthawi Jauhari)* yang disusun oleh Isnawati. Dalam skripsi ini meneliti dan mengupas tuntas mengenai metodologi yang digunakan Tanthawi Jauhari dalam penafsirannya. Ia menyampaikan banyak informasi mengenai tafsir

---

[14] Indah Rahmatiningrum, *Menyusui Bayi dalam al-Qur'an(kajian Psikologis)*, Skripsi Fakultas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011

[15] Masrul Isroni Nurwahyudi, "Konsep Radha'ah dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik Ayat-ayat Menyusui Bayi Prespektif Mufassir dan Sains)", dalam jurnal *Qaf* Vol 1, No 2 2017

yang ditulis oleh Tanthawi Jauhari ini, termasuk beberapa ciri khas yang dimilikinya.[16]

Sebuah artikel yang dimuat di jurnal *Hikmah* vol XII No 2 tahun 2016 dengan judul "Tafsir Saintifik Tanthawi Jauhari atas Surat al-Fatihah" karya Farhur Rohman. Dalam artikel ini membahas mengenai bagaimana pandangan Tanthawi Jauhari mengenai surat al-Fatihah dalam artikel ini juga memuat bagaimana metodologi penafsiran yang dipakai Tanthawi Jauhari. Akan tetapi dalam artikel ini tidak menyinggung mengenai laktasi.[17]

Di tahun yang sama ada sebuah artikel juga yang terbit di jurnal *At-Tibyan* Vol 1 No 1 karya Armaningsih. MA, Hum dengan judul "Studi Tafsir Saintifik: *al-Jawahir fi Tafsir al-Quran Al-Karim* karya Syeikh Tanthawi Jauhari". Artikel ini membahas bagaimana awal mula munculnya tafsir ilmi. Kemudian mengupas biografi dari Tanthawi Juhari, karya-karyanya dan profil dari kitab tafsirnya yaitu *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an Al-Karim.* [18]

---

[16] Isnawati, *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim (Kajian Metodologi Penafsiran al-Qur'an Tanthawi Jauhari)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2103

[17] Fathur Rohman, "Tafsir Saintifik Tanthawi Jauhari atas Surat al-Fatihah", dalam jurnal *Hikmah* Vol XII No 2 tahun 2016

[18] Armaningsih, "Studi Tafsir Saintifik: *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an Al-Karim* karya Syeikh Tanthawi Jauhari", dalam jurnal *At-Tibyan* Vo; 1 No 1 tahun 2016

Selanjutnya yaitu buku karya Abdul Mustaqim dengan judul *Dinamika Sejarah Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan hingga kontemporer.* Dalam buku ini membahas berbagai madzhab tafsir secara umum hingga pemetaan ke dalam tiga periode yaitu: klasik, pertengahan, dan modern. Dalam bukunya ini Abdul Mustaqim juga mengutip sekilas mengenai pemikiran Tanthawi Jauhari dalam kitab tafsirnya *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim.*[19]

Dari beberapa karya yang penulis temukan dan sebagian telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa penelitian mengenai laktasi adalah salah satu tema yang diperhatikan dari berbagai kalangan dengan perspektif dan pendekatan yang berbeda. Penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana laktasi dalam al-Qur'an perspektif Tanthawi Jauhari dalam tafsir *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an Al-Karim*. Sehingga penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana pengetahuan serta manfaat bagi pembaca serta masyarakat

E. Kerangka Teori

Pengertian Laktasi

Laktasi adalah cara yang paling optimal untuk memberikan nutrisi dan mengasuh bayi, dengan penambahan makanan pelengkap pada bayi ketika berumur enam bulan. Laktasi dalam bahasa Arab

[19] Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an: Studi Aliran-aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern Kontemporer,*(Yogyakarta, Adab Press, 2014)

disebut dengan Radha'ah yang secara etimologis didefinisikan oleh Ahmad Isa Ashur adalah suatu nama untuk menghisap putting dan meminum air susunya. Sedangkan secara terminology adalah upaya seorang bayi untuk mendapatkan ASI dengan cara menghisap puting susu ibu. Berbeda dengan definisi itu menurut Ahmad Shantanawi mengartikan Radha'ah sebagai penyusuan seorang bayi, yang oleh sebab itu dapat menyebabkan adanya hubungan nasab kekeluargaan dan penghalang dari pernikahan akibat dari penyusuan tersebut. [20]

Pengertian Tafsir Ilmi

Tafsir ilmi adalah corak menafsirkan al-Qur'an yang menggunakan pendekatan teori-teori ilmiah untuk menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an[21]. corak tafsir ini dibangun berdasarkan asumsi bahwa al-Qur'an mengandung berbagai macam ilmu. Dalam al-Qur'an tidak hanya memuat ilmu-ilmu agama saja akan tetapi memuat hal-hal yang mengenai duniawi yang berupa ilmu pengetahuan serta dibuktikan menggunakan penelitian ilmiah

Tafsir ilmi merupakan sebuah upaya untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung isyarat ilmiah dari perspektif ilmu pengetahuan modern. Istilah-istilah pengetahuan yang diturunkan

[20] Nanang Rohman Saleh, Laktasi dalam Perspektif al-Qur'an (Sebuah Kajian Tematik), Surabaya, hlm 2

[21] Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*(Yogyakarta, Adab Press, 2012) hlm 136

melalui ayat-ayat al-Qur'an, diulas dalam dimensi keilmuan nya serta mengungkap kemukjizatan informasi-informasi sains yang dikenal manusia pada masa turunnya.[22]

Kajian mengenai tafsir ilmi bukan untuk *menjustifikasi* kebenaran penemuan ilmiah dengan ayat-ayat al-Qur'an juga tidak untuk memaksakan penafsiran terhadap apa yang sudah ditemukan sebelumnya. Tafsir ilmi berangkat dari kesadaran bahwa al-Qur'an itu mutlak, sedangkan tafsir maupun penemuan-penemuan ilmiah lainnya bersifat relatif.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu proses ilmiah yang digunakan untuk menganalisis data, objek, atau sasaran yang akan diteliti.[23] Berikut adalah metode yang digunakan untuk melakukan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan bentuk penelitian pustaka (library research). Penelitian pustaka yaitu penelitian yang berkaitan dengan teks-teks tertulis yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Teks tersebut meliputi buku, jurnal, artikel, maupun

---

[22] Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*(Yogyakarta, Adab Press, 2012) hlm 137

[23] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm 3.

karya ilmiah yang lain yang sesuai dengan tema pembahasan tentang laktasi. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif-analitis, data-data yang telah terkumpul kemudian disusun dalam struktur yang logis.

2. Sumber Penelitian

Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, Pertama, sumber primer yaitu kitab tafsir *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an Al-Karim* karya Tanthawi Jauhari. Kedua, sumber sekunder yaitu buku, jurnal, artikel maupun karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian mengenai laktasi dan juga penelitian mengenai kitab tafsir *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an Al-Karim.*

3. Metode Analisis Data

Dalam menyusun penelitian ini, setelah mengumpulkan data-data dari sumber primer dan juga sekunder, penulis mencoba mengolah dan menyajikan data dengan menggunakan metode deskriptif-analitis didukung dengan menggunakan metode penafsiran tematik yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang sesuai dengan tema kemudian menyusunnya menjadi lebih sistematis, sehingga mampu menemukan konsep yang utuh mengenai laktasi. Setelah itu, mendeskripsikan penafsiran Tanthawi Jauhari mengenai ayat-ayat laktasi dan menganalisisnya menggunakan pendekatan sains. Kemudian, mencoba menemukan relevansi

pemikiran Tanthawi Jauhari dalam konteks kekinian. Terakhir yaitu mencoba mengkontekstualisasikan penafsiran Tanthawi Jauhari mengenai ayat-ayat laktasi dengan Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dipaparkan apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini. Tujuannya yaitu untuk memberikan gambaran yang sistematis dari penelitian. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini akan dijelaskan gambaran umum mengenai persoalan yang akan diteliti. Gambaran umum tersebut meliputi latar belakang untuk memberikan penjelasan secara akademis mengapa penelitian ini penting dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penelitian ini. Dilanjutkan dengan rumusan masalah yang dimaksudkan adalah untuk mempertegas dan memfokuskan pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk menjelaskan urgensi dari penelitian ini. Selanjutnya yaitu tinjauan pustaka, dalam pembahasan ini akan ditemukan pembaruan dari penelitian penelitian-penelitian sebelumnya. Dilanjutkan dengan kerangka teori. Selanjutnya yaitu metode penelitian, untuk mengetahui cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Terakhir dijabarkan mengenai sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tinjauan umum mengenai laktasi, kandungan yang ada dalam ASI yang berkenaan dengan ilmiah dan istilah laktasi dalam al-Qur'an. kemudian menyinggung juga mengenai manfaat ASI bagi bayi, baik secara gizi maupun kesehatan. Dalam bab ini lebih dijelaskan menggunakan pendekatan sains.

Bab ketiga berisi mengenai pembahasan penafsiran Tanthawi Jauhari terhadap ayat laktasi kemudian melakukan analisa terhadap penafsiran Tanthawi Jauhari mengenai laktasi. Setelah itu di bab ini membahas dan Mendeskripsikan relevansi penafsiran Tanthawi Jauhari mengenai laktasi dengan ilmu kesehatan pada saat ini. Di bab ini juga membahas biografi Tantahwi Jauhari dan kitab tafsirnya yaitu *Al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-karim.*

Bab keempat membahas mengenai kontekstualisasi penafsiran Tanthawi Jauhari mengenai ayat-ayat laktasi dengan Indonesia. Dalam bab ini akan menjabarkan bagaimana laktasi di Indonesia. Kemudian, menjelaskan mengenai ASI dan ibu bekrja serta alasan-alasan bagi para ibu yang tidak mau menyusui anaknya. Kemudian di bab ini ditutup dengan pembahasan bahwa menyusui merupakan rahmat dan nikmat Allah.

Bab kelima adalah penutup, pada bab ini akan berisi mengenai kesimpulan dari seluruh pembahasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam bab ini juga memuat komentar dan saran, agar

penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain, dan juga dapat dijadikan objek penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua penjelasan yang ada, dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Laktasi merupakan suatu kegiatan yang penting dilakukan oleh seorang ibu untuk menjamin kelangsungan kehidupan bagi anak yang lebih baik. Menyusui dengan ASI merupakan hal yang utama dan tidak ada tandingannya dengan suatu apapun. Tanthawi Jauhari menjelaskan dalam tafsirnya bahwa kata laktasi dalam surat al-Baqarah ayat 233 mengandung arti perintah. Artinya adalah perempuan ketika telah menjadi ibu, maka diperintahkan untuk menyusui anaknya. Bukan hanya itu Tanthawi Jauhari juga menjelaskan bahwa tanggung jawab untuk merawat anak bukan hanya diberikan kepada ibu, akan tetapi diberikan juga kepada ayah. Ayah diberikan tanggung jawab untuk memberikan nafkah kepada istri dan anak. Kemudian Tanthawi menambahkan bahwa seorang perempuan yang nantinya akan menjadi ibu maka penting untuk memiliki ilmu mengenai kesehatan dan mengerti bagaimana cara mendidik anak dengan baik. Kemudian, mengenai waktu penyusuan anak, Tanthawi Jauhari menjelaskan bahwa waktu yang sempurna untuk penyusuan anak adalah dua tahun. Karena, dengan waktu dua tahun ini anak akan terjamin dengan air susu ibu dan sang ibu pun tidak merasa diberatkan akan hal tersebut. Menurut

Tanthawi Jauhari tidak masalah jika anak disapih sebelum usia dua tahun, akan tetapi harus ada musyawaroh dari pihak ayah dan ibu, dan kedua pihak harus sama-sama ridho. Selanjutnya, ketika melihat dari kisah Nabi Musa dapat ditarik kesimpulan, bahwa menyusui yang paling bagus adalah menyusui yang dilakukan oleh ibu kandung sendiri. Hal ini dikarenakan ketika anak menyusu kepada ibu kandung maka akan terjalin rasa kasih sayang antara anak dan ibu. Akan tetapi dari penjelasan Tantahwi Jauhari dalam tafsirnya, beliau tidak melarang apabila ingin menyusukan sang anak kepada wanita lain.

2. Sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan oleh Tanthawi Jauhari dalam penafsirannya mengenai laktasi, maka dapat disimpulkan bahwa ketika penafsiran Tanthawi di terapkan di zaman ini sangat relevan. Dapat dilihat ketika Tanthawi menjelaskan bahwa ASI sangat bermanfat, maka dalam ilmu kesehatan pada saat ini juga dijelaskan bahwa di dalam ASI terdapat banyak kandungan dengan segala macam manfaatnya. Kemudian mengenai waktu penyusuan anak dan waktu penyapihan, secara jelas Tanthawi menjelaskan dalam tafsirnya bahwa anak disusui sempurna sampai berusia dua tahun, hal ini dalam ilmu kesehatan juga dijelaskan bahwa anak baiknya disapih ketika berusia dua tahun.
3. Kemudian, pembahasan tentang kontekstualisasi penafsiran Tanthawi Jauhari mengenai ayat-ayat laktasi dengan Indonesia. Bahwa di Indonesia pada saat ini banyak orang-orang, khususnya wanita yang

sudah menyepelekan masalah menyusui anak-anaknya. dan masalah-masalah ini berkaitan dengan kemaslahatan mereka. Alasan ibu untuk tidak menyusui secara eksklusif sangat bervariasi. Namun alasan yang paling sering dikemukakan adalah ASI yang dihasilkan tidak cukup atau terlalu sedikit, ibu bekerja dengan cuti hanya tiga bulan, susu formula lebih praktis, serta takut badan tetap gemuk, bahkan parahnya sebagian dari ibu-ibu tersebut masih belum mengetahui mengenai informasi dalam menyusui dan besar manfaatnya. Akibat dari seorang ibu yang tidak mau menyusui anakya adalah sang anak akan kekurangan gizi, atau bahkan akan menderita *Stunting*. Sedangkan pada saat ini *Stunting* adalah masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia. Oleh sebab itu alasan bahwa sang ibu bekerja bukanlah alasan untuk tidak memberikan ASI secara eksklusif. ASI dapat di perah dan tetap diberikan kepada bayi, walaupun sang ibu tidak mendampingi bayinya. Menyusui dapat dilakukan sebelum berangkat kerja. Jika sang ibu sudah kembali ke rumah maka sang ibu harus memberikan hak anak yaitu menyusui dengan air susu sendiri.

B. Saran

Penulis sadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian disebabkan keterbatasan penulis sendiri. Salah satunya mengenai teori sains yang membahas laktasi dengan tafsiran. Penulis mendapati banyak sekali kekurangan mengenai teori umum tentang laktasi. Oleh sebab itu, perlu kiranya saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan

yang lebih maju. Kemudian untuk penelitian selanjutnya dalam kajian yang sama diharapkan agar dapat memberikan data yang lebih sempurna, karena peneliti menyadari bahwa apa yang peneliti paparkan dalam skripsi ini belum dapat menjelaskan seluruh aspek yang terkait. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berkembangnya khazanah keilmuan dan berkembangnya pemikiran dunia islam khususnya bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, Salim. Ensiklopedia Sains Islami: jilid II: Biologi I, Jakarta, 2015.

Akmal, Rauzatul. *Makanan Halal Thayyib dan Berkah Prespektif Tanthawi Jauhari* Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

al-Maraghi , Ahmad Mustofa. *Terjemah Tafsir al-Maraghi jilid 2*. Semarang. Toha Putra. 1993.

Al-Muhtasib, Abdul Majdi Abdus Salam. *Visi dan Paradigma Tafsir Kontemporer*. Terj Moh Maghfur Wahid. Bangil. al-Izzah. 1997.

Al Sayyid Abdullah, Abdul Hakim. Keutamaan Air Susu Ibu, Jakarta, 1993.

Al-Qurthuby, Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakar al-Qurthuby. *Al Jami' li Ahkami al-Qur'an*. Beirut. Penerbit Ar Resalah publishers.

Armaningsih, *Studi Tafsir Saintifik: al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim karya Syeikh Tanthawi Jauhari*, dalam jurnal At-Tibyan Vo; 1 No 1 tahun 2016

Astutik, Reni Yuli. *Payudara dan Laktasi*. Jakarta. Salemba Medika. 2017.

Baqiy, Muhammad Fuad Abdul. *Mu'jam Muhfaros Li alfazh al-Qur'an al-Karim*, Kairo. Dar al-Hadits.

Ditjen Gizi Masyarakat Depkes RI, *Buku panduan Menejemen Laktasi*. Jakarta: Balai Pustaka. 2001.

Ghafur, Saiful Amin. *Mozaik Mufassir al-Qur'an dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta. Kaukaba Dipantara, 2013.

Hegar, Badriul. *Bedah ASI.* Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2008

Imron, Fuad Taufiq. *Konsep Gunung dalam Kitab al-Jawahir Fi Tafsir al-Qur'an al-Karim (Prespektif Sains Modern.* Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Wali Songo Semarang.

Indrawati, Sri *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Berusia 2-3 tahun di Desa Karangrejek Wonosari Gunungkidul*, Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta, 2016

Ismail,Hidayatullah. Syariat menyusui dalam al-Qur'an (Kajian Surat al-Baqarah Ayat 233) dalam jurnal *at-Tibyan* Vol 3 No 1. 2018.

Isnawati, al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim (Kajian Metodologi Penafsiran al-Qur'an Tanthawi Jauhari), Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2103.

Isroni Nurwahyudi, Masrul. Konsep Radha'ah dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik Ayat-ayat Menyusui Bayi Prespektif Mufassir dan Sains), dalam jurnal Qaf Vol 1, No 2 2017.

Jauhari, Tanthawi. *Al-jawahir fi tafsir al-Qur'an al-Karim*, Beirut, Darul Kutub al-Ilmiyah, Jilid 1 2004.

---------- *Al-jawahir fi tafsir al-Qur'an al-Karim*, Beirut, Darul Kutub al-Ilmiyah, Jilid 7 2004.

---------- *Al-jawahir fi tafsir al-Qur'an al-Karim*, Beirut, Darul Kutub al-Ilmiyah, Jilid 12 2004.

Katsir, Imam Ibnu. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir jilid 2*. Solo. Insan Kamil. 2015.

Kementrian Kesehatan RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi. 2018

Khaeriyah, Siti. Konsep Radha'ah dalam al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Emosi Anak Didik, Thesis Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2012.

Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. *al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Kementrian Agama RI. 2013.

Manzhu, Ibnu, *Lisan al-Arab*, Kairo, Dar al-Hadits,

Masula, Lathifatul. Radha'ah dalam al-Qur'an (Tafsir Ilmi atas Konsep Laktasi), Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2017.

Maryunani, Anik. *Asuhan Ibu Nifas dan Asuhan Ibu Menyusui.*, Bogor: In Media. 2017.

Mawaddah, Sofia. Hubungan Pemberian ASI Ekslusif dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-36 bulan, dalam *Jurnal Berkala Kesehatan*, Vol 5 No 2 2019

Muhajir, Noeng. Metodologi Penelitian Kuallitatif, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir*. Surabaya. Pustaka Progresif. 1997.

Mustaqim, Abdul. Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an. Yogyakarta: Adab Press. 2012.

Musbikin, Imam. *Mutiara al-Qur'an (Khazanah Ilmu Tafsir dalam al-Qur'an)*. Madiun. Jaya Star Nine. 2014.

Nirwana, Ade Benih. *ASI dan Susu Formula Kandungan dan Manfaat ASI dan Susu Formula*. Yogyakarta. Nuha Medika. 2014.

Oktora, Rasti. "Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Desa Serua Indah, Kecamatan Jombang, Tangerang Selatan", dalam Jurnal *Kesehatan Reproduksi* Vol 4 No 1, 2013

Penelitian Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI. *Kesehatan dalam Prespektif al-Qur'an.* Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf al-Qur'an. 2009.

Prasetyono, Dwi Sunar. *Buku Pintar ASI Eksklusif.* Yogyakarta. Diva Pers. 2009

Primanadin, Ahmad Shafiddun. *Konsep Ibu Menyusui dalam Prespektif Ilmu Tafsir dan Ilmu keperawatan:* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo.

Roesli, Utami. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya. 2000

---------- *Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif.* Jakarta: Alex Media Komputindo. 2000

Rahmatiningrum, Indah. Menyusui Bayi dalam al-Qur'an(kajian Psikologis), Skripsi Fakultas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

Rohmah, Alfiyatur. *Konsep Laktasi dalam al-Qur'an*, Fakultas Ushuluddin dan Humanioran UIN Walisongo, Semarang, 2017.

Rohman, Fathor *Tafsir Saintifik Tanthawi Jauhari atas Surat al-Fatihah*, dalam jurnal Hikmah Vol XII No 2 tahun 2016

Rokhman Saleh, Nanang. Laktasi dalam Prespektif al-Qur'an, Surabaya.

Rozi, Achmad Fachrur. *Angin dalam al-Qur'an (Studi atas Penafsiran Tantawi Jauhari dalam Kitab al-Jawahir Fi Tafsir al-Qur'an al-Karim),* Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Ruhana, Amalia. Pengaruh Waktu dan Suhu Penyimpanan Terhadap Kadar Asam Amino Taurin Pada Asi dalam Jurnal *Indonesian Journal of Human Nutrition*, Vol 3 No 2. 2016.

Siregar, Arifin. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, 2012

Sitepoe, Mangku. *ASI Eksklusif Arti Penting bagi kehidupan*: Jakarta. PT. Indeks, 2013.

Sulistyowati, Tutuk dkk. "Perilaku Ibu Bekerja dalam Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Japanan Wilayah kerja Puskesmas Kemlagi-Mojokerto, dalam Jurnal *Promkes*, Vol 2 No 1, 2014

Uwaidah, Kamil Muhammad. *Fiqih Wanita*. Jakarta. Pustaka al-Kautsar. 1998

Wattimena, Inge. Manajemen Laktasi dan Kesejahteraan Ibu Menyusui, Jurnal Psikologi, Vol 42 No 3, Surabaya 2015.